

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia dilahirkan menjadi makhluk sempurna yang memiliki akal fikiran, pola pikir yang dimiliki manusia yang menandakan manusia berbeda sempurna dari makhluk lainnya, selain itu manusia semakin sempurna karena diberikan bentuk fisik yang luar biasa sehingga manusia dapat berinteraksi dan dapat memenuhi kehidupannya sendiri, manusia dilahirkan berdampingan dengan manusia lainnya karena pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yaitu manusia yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain.

Setiap manusia memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, menurut kebutuhan manusia terdiri makanan, minuman, spriritual, pendidikan, dan lain sebagainya. Kebutuhan manusia tidak terbatas sehingga manusia berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting adalah pendidikan. Dengan pendidikan manusia dapat memperbaiki pola pikir, prilaku dirinya serta pendidikan dapat dijadikan alat untuk mensejahterakan hidupnya, semakin tinggi pendidikan seseorang maka kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin besar, begitu pula sebaliknya.

Karena itulah pendidikan merupakan suatu tuntutan di era moderen seperti saat ini, pendidikan adalah suatu pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Selain untuk menambah wawasan intelektual, pendidikan juga di gunakan untuk membangun

karakter seseorang, hal mendasar yang dapat dilakukan untuk mencapai pendidikan yang baik dan efektif ialah kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan didalam dunia pendidikan. Tercapai tidaknya pembelajaran yang di inginkan dapat ditinjau dari bagaimana proses pembelajaran itu di laksanakan.

Maka dari itu diperlukan seorang pendidik yang memiliki kompetensi yang baik dan berkualitas, karena tugas seorang pendidik sangat berat dan besar dalam memberikan pembelajaran serta ilmu yang akan di amalkan sepanjang hidupnya karena tanpa adanya ilmu dan pengetahuan generasi muda akan hancur sehingga tujuan serta cita- cita bangsa tidak dapat terwujud, pendidik bukan hanya harus pandai menyampaikan materi tetapi guru juga harus mampu membuat suasana belajar menjadi menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Namun pada kenyataannya guru cenderung kurang memiliki kreatifitas dan kurang memiliki keterampilan mengajar. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana cara mengajar guru dan bagaimana guru mengelola kelas pada saat kegiatan belajar mengajar. Dalam kondisi seperti ini, guru cenderung tidak dapat menguasai kelas secara penuh, sehingga minat belajar siswa menjadi rendah, siswa kurang aktif dalam belajar karena kurangnya rangsangan dari guru, akibatnya siswa menjadi malas bertanya, malas mengikuti pelajaran, hal ini dapat berakibat buruk terhadap hasil belajarnya. Jika minat belajar rendah otomatis hasil belajarnya juga akan rendah.

Hal ini semakin tampak terlihat saat guru memberikan pembelajaran menggunakan metode konvensional seharusnya guru memanfaatkan metode yang bervariasi, metode merupakan alat yang digunakan untuk mencapai pembelajaran, bagaimana seseorang ingin mencapai tujuan jika tidak memiliki alat yang tepat untuk mengerjakannya, hal ini dilakukan agar suasana didalam kelas tidak monoton, sehingga perhatian siswa akan berpusat kepada guru serta tidak ada lagi siswa yang mengabaikan pembelajaran didalam kelas, karena pembelajaran berlangsung dengan menarik dan menyenangkan.

Kurang tertariknya siswa mengikuti pembelajaran didalam kelas dikarenakan siswa merasa tidak nyaman dan bosan dengan situasi yang ada, kebosanan ini karena guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada, begitu banyak media pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru sebenarnya, dan media pembelajaran inovatif yang dapat menjawab permasalahan kurangnya minat belajar didalam kelas. Mengapa guru kurang memanfaatkan media pembelajaran ? karena guru kurang memahami manfaat media pembelajaran, guru kurang kreatif dalam mengelola kelas dan guru juga lebih menyukai pembelajaran konvensional yang tidak menggunakan metode, model serta media pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada guru pelajaran ekonomi kelas XI AP SMK Swasta Taman Pendidikan Perdagangan. Guru masih menggunakan metode konvensional yaitu masih sekedar ceramah, dan tidak menggunakan media pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung guru hanya sekedar memberikan materi tanpa ada hal lain yang dilakukan yang dapat menunjang pengetahuan siswa, yakni guru jarang bahkan tidak pernah bertanya

kepada siswa tentang materi yang diajarkan, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa guru di kelas hanya ingin menyelesaikan tuntutannya saja sebagai pengajar bukan mengajar agar anak didiknya menjadi paham. Gambaran hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Hasil Belajar siswa kelas XI AP SMK Taman Pendidikan Perdagangan

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa yang Lulus > KKM		Jumlah Siswa yang Tidak Lulus < KKM	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
XI AP-1	27 siswa	75	10	37%	17	63%
XI AP-2	24 siswa	75	8	33,3%	16	66,7%
Jumlah	51 siswa		18	35,3%	33	64,7%

(Sumber : SMK Swasta Yayasan Taman Pendidikan Perdagangan)

Berdasarkan data di atas nilai siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum hanya 18 siswa (35,3%) sedangkan yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum adalah 33 siswa (64,7%) dimana kriteria yang ditetapkan adalah 75. Hal ini membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum dapat memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Dalam hal ini bukan hanya kecerdasan intelektual yang menjadi penyebab namun hal-hal lain yang salah satunya minat belajar siswa, yang dapat dilihat melalui informasi yang diberikan guru bidang studi.

Untuk mengatasi masalah di atas maka diperlukan perbaikan dalam pembelajaran sebagai cara untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan

mengemas pelajaran menjadi pelajaran yang menarik dan mudah di mengerti, dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Metode ini sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu guru dalam mengkondisikan siswa, memudahkan siswa dalam memahami materi, merangsang siswa, dan mempermudah guru dalam menyampaikan informasi yang terkait dengan pembelajaran. Dengan menggunakan Metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru untuk belajar.

Selanjutnya guru dapat menerapkan media *audio-visual*. Ishak Abdulhak menyatakan bahwa (2013:84) :” *Audio-visual* adalah media pada hakekatnya adalah representasi terutama melalui penginderaan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa.” membangkitkan motivasi dan rangsangan keinginan belajar karena dengan adanya media pembelajaran situasi belajar akan aktif siswa akan menjadi semangat belajar karena selalu menantikan pembelajaran yang diberikan guru karena guru mengemas pembelajaran secara menarik dan siswa pun terangsang untuk belajar, dengan media *audio-visual* guru dapat menampilkan berbagai video, film dalam bentuk animasi , tentu saja hal ini sangat disukai siswa bahkan membawa pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian bagaimana pengaruh penggunaan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan media pembelajaran *audio*

visual terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Metode Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dan Penerapan Media *audio visual* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI AP di SMK Taman Pendidikan Perdagangan T.P. 2015/2016**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini di identifikasikan sebagai berikut :

1. Guru menggunakan metode konvensional dalam mengajar
2. Guru tidak menggunakan media pembelajaran sehingga siswa tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran
4. Rendahnya hasil belajar siswa SMK Taman Pendidikan Perdagangan pada mata pelajaran Ekonomi.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlampaui meluas dan dapat terjangkau oleh kemampuan penelitian, maka penelitian membatasi masalah yaitu :

1. Metode yang digunakan adalah metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).
2. Media yang digunakan adalah media audio-visual dalam bentuk film.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa kelas XI AP SMK Taman Pendidikan .

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan Media *Audio-Visual* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI AP SMK Taman Pendidikan Tahun Pelajaran 2015-2016.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas untuk tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan penerapan media pembelajaran *audio-visual* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI AP SMK Taman Pendidikan Tahun Pelajaran 2015-2016.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi bagi penulis sebagai calon pendidik dalam meningkatkan kemampuan mengajar dengan menggunakan metode serta media yang bervariasi serta kemampuan dalam melakukan penelitian.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan staf pengajar lain dalam memilih alternatif metode pembelajaran dalam menstransfer ilmu dengan

menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan penerapan media *audio-visual* sebagai salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar ekonomi siswa.

3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik UNIMED Fakultas Ekonomi pada umumnya, dan pendidikan Ekonomi pada Khususnya untuk penelitian selanjutnya.

